

PENGELOLAAN PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BERMASYARAKAT PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH ASH-SHIDDIQI PUTRI JEMBER

Erline Rofiatur Rahmah¹
UIN Maulana Malik Ibrahim, Indonesia
email: erlinerofiaturrahmah@gmail.com

Abstract: *Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember which is an educational institution characterized by Islamic religion, namely a strong pesantren culture. Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember tries to train the students to develop their talents and desires, improve social, and prepare themselves for society. It can be seen from the field work practice program which aims to increase students who are sociable. In this case, there are three main issues that become the focus of research, namely, (1) planning the management of field work practice programs in improving the competence of socializing students in Madrasah, (2) implementing the management of field work practice programs in improving the competence of socializing students in Madrasah, and (3) evaluating the management of field work practice programs in improving the psychomotor competence of socializing students in Madrasah. The three research focuses also answer the research objectives. This research uses descriptive research with a case study research design. This research used non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation as data collection techniques. Data were analyzed using data reduction, data presentation and data verification. Meanwhile, data validity can be seen from triangulation of techniques and sources. Based on the research findings, it can be concluded that the field work practice program in improving social competence in students at MA Ash-Shiddiqi Putri Jember is in the form of teaching practice, skill practice and social practice. (1) Planning can be seen from the formulation of the vision, mission, goals of the madrasah and the formulation of the madrasah work plan. (2) Implementation can be seen from madrasah guidelines, madrasah organizational structure, and implementation of madrasah activities. (3) Evaluation can be seen from four components, namely the input component, process component, output component, and outcome component.*

Keywords: *management, field work practice, community competence, students*

Abstrak : Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember yang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam yaitu kultur budaya pesantren yang kuat. Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember mencoba melatih peserta didiknya agar mengembangkan bakat dan mintanya, meningkatkan sosial, mempersiapkan diri bermasyarakat. Hal itu dapat dilihat dari program praktik kerja lapangan yang bertujuan untuk meningkatkan peserta didik yang

bermasyarakat. Dalam hal ini terdapat tiga isu utama yang menjadi fokus penelitian, yakni, (1) perencanaan pengelolaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah tersebut, (2) pelaksanaan pengelolaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah tersebut, dan (3) evaluasi pengelolaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peserta bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah tersebut. Tiga fokus penelitian tersebut sekaligus menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data dapat dilihat dari triangulasi teknik dan sumber. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik di MA Ash-Shiddiqi Putri Jember berupa praktik mengajar, praktik keterampilan dan praktik sosial. (1) Perencanaan dapat dilihat dari perumusan visi, misi, tujuan madrasah dan perumusan rencana kerja madrasah. (2) Pelaksanaan dapat dilihat dari pedoman madrasah, struktur organisasi madrasah, dan implementasi kegiatan madrasah. (3) Evaluasi dapat dilihat dari empat komponen yaitu komponen input, komponen proses, komponen output, dan komponen outcome.

Kata kunci : pengelolaan, praktik kerja lapangan, kompetensi bermasyarakat, peserta didik.

Pendahuluan

Dunia pendidikan akhir-akhir ini tidak terlepas dari kemajuan di berbagai bidang, baik sains, teknologi, komunikasi maupun bidang lainnya. Kemajuan-kemajuan tersebut tidak semuanya memberikan nilai manfaat pada generasi muda, namun tentu saja banyak sisi negatif yang diakibatkan oleh seiring dengan kemajuan zaman. Jika setiap orang tidak waspada terhadap akses negatif kemajuan zaman, maka secara langsung kemajuan zaman itu berpengaruh juga terhadap nilai-nilai, adat budaya, maupun norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, pikiran, perasaan,

kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman. Perkembangan ini membuat manusia menjadi sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbudaya dan bermoral (Gandi, 2011). Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon jambu (Tirtarahardja, 2000).

Penyelenggaraan pendidikan peserta didik memegang peran utama. Karena untuk kepentingan peserta didik

lembaga pendidikan dibentuk, proses pendidikan diselenggarakan, manajemen (pengelolaan) baik pada prosesnya maupun pada lembaganya diterapkan. Semua kegiatan pendidikan baik yang berkenaan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia (kepala madrasah, guru, karyawan), sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan madrasah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapat layanan pendidikan yang handal (Direktorat Tenaga kependidikan, 2007). Dengan terpenuhinya hal tersebut, diharapkan bisa mencetak sumber manusia baru, generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong bertauhid maupun fitrah lainnya dalam bentuk berbagai potensi bawahan seperti bakat, kemampuan intelektual, minat dan lain-lain. Bakat yang dilihat dari segi kemampuan yang berbeda-beda dari setiap individu untuk melakukan sebuah tugas dan perlu adanya suatu pelatihan untuk pengembangan bakat tersebut. Tohirin dengan mengutip pendapat Bingham menyatakan bahwa bakat merupakan suatu yang telah didapatkan setelah mendapat pelatihan. Sedangkan minat adalah proses berkembang, empat hal yang akan mengubah minat seseorang seperti: perhatian, rasa ingin tahu, kesempatan dan kesenangan (Tohirin, 2005).

Agar dapat mengembangkan potensi, minat bakat di sekolah, anak sebagai peserta didik dapat mengakses dengan mengikuti salah satu program sekolah yaitu program Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Pada hakikatnya manfaat mengikuti PKL ini agar peserta didik mengenal kehidupan bersama kemudian bermasyarakat atau berkehidupan sosial. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tentang MA Ash-Shiddiqi Putri Jember yang merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam yaitu kultur budaya pesantren yang kuat. Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember mencoba melatih peserta didiknya agar mengembangkan bakat dan mintanya, meningkatkan sosial, mempersiapkan diri bermasyarakat. Hal itu dapat dilihat dari program praktik kerja lapangan yang bertujuan untuk meningkatkan peserta didik yang bermasyarakat.

Berdasarkan konteks diatas peneliti memfokuskan di perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember. Dengan tujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember

A. Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan merupakan kegiatan praktik kerja, pelatihan/magang bagi peserta didik yang bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penyuluhan secara partisipatif (Tim Penyusun, 2013). Tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut: pertama, untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peserta didik secara langsung baik tentang dunia kerja dan bersosial dengan masyarakat, kedua, mengaplikasikan keterampilan dan keahlian secara khusus dengan bidang ilmu yang dipelajar secara langsung, sehingga diharapkan mengerti ruang lingkup bidang kerja sesuai dengan kompetensinya, ketiga sebagai sarana membentuk sikap/mental peserta didik agar mampu dan berani menghadapi tentang bermasyarakat dan tentang dunia kerja yang saat dengan persaingan.

Seperti halnya yang dilakukan oleh MA Ash-Shiddiqi Putri yang melaksanakan program praktik kerja lapangan yang bertujuan untuk persiapan peserta didik bermasyarakat, dan juga untuk mengembangkan kemampuan, minat dan bakat siswa. Adapun bentuk praktik kerja lapangan adalah praktik mengajar, praktik keterampilan, dan praktik sosial

B. Praktik Kerja Lapangan dalam Kurikulum

Kurikulum sekolah bisa di sebut juga dengan kurikulum mautan lokal adalah bentuk penyelenggraan pendidikan yang bersifat desentralisasi, sebagai upaya pemerintah untuk lebih meningkatkan relevansi terhadap kebutuhan daerah

yang bersangkutan. Kurikulum sekolah dapat di tentukan oleh kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan baik tingkat provinsi, tingkat kabupaten ataupun tingkat kecamatan. Konsekuesi penentuan oleh Kantor Wilayah (Kanwil) yaitu harus diadakan dan diberlakukan disemua sekolah baik negeri maupun swasta.

Praktik kerja lapangan pada kurikulum 2013 disusun bersama antara sekolah dan masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik, sekaligus merupakan wahana kontribusi dunia kerja terhadap upaya pengembangan pendidikan. Tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut: pertama, untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peserta didik secara langsung baik tentang dunia kerja dan bersosial dengan masyarakat, kedua, mengaplikasikan keterampilan dan keahlian secara khusus dengan bidang ilmu yang dipelajar secara langsung, sehingga diharapkan mengerti ruang lingkup bidang kerja sesuai dengan kompetensinya, ketiga sebagai sarana membentuk sikap/mental peserta didik agar mampu dan berani menghadapi tentang bermasyarakat dan tentang dunia kerja yang saat dengan persaingan.

Kurikulum sekolah secara umum mempunyai fungsi seagai berikut: pertama, mengelola lingkungan alam secara bertanggung jawab, melestarikan nilai-nilai dan mengembangkan kebudayaan daerah serta meningkatkan mutu pendidikan dan jati diri manusia dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, kedua, Menumbuhkan dan mengembangkan jika senang bekerja, bergaul, memelihara, dan

meningkatkan cita rasa keindahan, kebersihan, kesehatan, serta ketertiban, dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara Indonesia yang bertanggung jawab.

Jika menganalisis fungsi dari kurikulum sekolah, terlihat bahwa fungsinya bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja namun juga membentuk sikap dan nilai pada diri anak dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan pribadi anak. Kurikulum Sekolah menunjukkn bahwa kegiatan-kegiatan kurikulum tidak terbatas dalam ruang kelas saja, melainkan mencakup juga kegiatan-kegiatan diluar kelas.

C. Kompetensi Bermasyarakat Peserta Didik

Salah satu langkah dalam menejemen peserta didik adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak dapat bermacam-macam pengalaman belajar untk bekal hidupnya di masa yang akan datang. untuk mendapat pengetahuan atau pengalaman belajar. peserta didik harus melakukan berbagai macam-macam kegiatan baik berupa kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. yang bertujuan untuk persiapan peseta didik bermasyarakat. Peserta didik bermasyarakat adalah suatu proses untuk membangun dan mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuannya dalam berpartisipasi di masyarakat. Beberapa perkembangan yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai berikut yaitu perkebangan intelektual, perkembangan kreatifitas, perkembangan hubungan sosial.

D. Hubungan Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat Peserta Didik

Pelaksanaan konsep pendidikan masyarakat diharapkan memiliki kesadaran untuk terus belajar sepanjang hayat. Pendidikan berbasis masyarakat merupakan pendidikan yang dirancang, dilaksanakan, dinilai, dan dikembangkan masyarakat yang mengarah ada usaha menjawab tantangan dan peluang yang ada dilingkungan masyarakat dengan berorientasi ada masa depan. Pendidikan masyarakat adalah pendidikan di luar sekolah, karena pendidikan diluar sekolah itu bertumpu pada masyarakat, bukan pada pemerintah. Konsep pendidikan berbasis masyarakat merupakan usaha peningkatan rasa kesadaran, kepedulian, kepemilikan, keterlibatan, tanggung jawab masyarakat.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang timbul dan dibentuk melalui praktik dan pelatihan, dengan belajar orang akan memperoleh pengalaman. Pengalaman yang diperoleh oleh peserta didik akan dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik yang bersangkutan. dengan demikian antara kegiatan belajar dengan perolehan merupakan dua hal yang saling mengisi dan berkaitan. praktik kerja lapangan adalah metode pelatihan yang terjadi ditempat kerja dan umumnya berupa pelatihan technical skill dan lebih berfokus pada peningkatan produktivitas secara cepat. Sebagai upaya penerapan dan pembanding antara pekerjaan yang senyatanya dengan teori yang didapat peserta didik di dalam kelas sebagian dari kurikulum yang diwajibkan untuknya.

Dengan praktik lapangan peserta didik dapat kesempatan menimba dan menambah pengetahuan serta keterampilan mejadi terbuka bagi peserta didik. Praktik kerja lapangan berdampak positif terhadap motivasi belajardan dapat menimbulkan semangat untuk belajar.

Apabila siswa berhasil dalam menerapkan hal-hal yang sudah dipelajari mengenai bidangnya maka akan mempengaruhi positif terhadap motivasi belajar. Peserta didik melihat nilai praktis dari aktifitas mereka dalam pendidikan, dan karenanya mau melanjutkan upaya belajar, kesan meminta penjelasan dan menanyakan informasi latar belakang. Ini menimbulkan interkasi yang bermanfaat, antar belajar di madrasah dengan tempat pengalaman praktiknya. Sehingga pengalaman bagi siswa dalam melakukan proses faktualisasi karena dapat menguji dan dapat membandingkan pengetahuan teoritisnya dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya. Disamping itu, peserta didik dapat membuka kesempatan untuk meraih pengetahuan sebanyak-banyaknya. Dalam pengalaman belajar di lapangan, perkembangan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik tidak terlambat oleh peserta didik lain dalam kelompoknya, karena dalam pengalaman belajar di lapangan terjadi penyesuaian individual antara peserta didik dalam cara dan kemampuannya. Peserta didik dapat belajar dengan tempo dan kecepatan masing-masing, dan juga dapat menyerap materi pengalaman sebanyak-banyaknya.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen madrasah

dalam upaya mengembangkan program lembaga pendidikannya melalui pengelolaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik, karena itu pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan fenomena yang ada (Arifin, 2015) dan dinarasikan dalam bentuk teks deskripsi. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Ash-Shiqqiyah Putri Jember dengan sumber data primer terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan, komite madrasah, tim pengembang program unggulan, dan siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang pengelolaan program praktik kerja lapangan maka dilakukan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis data diantaranya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan metode.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Perencanaan Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada peserta Didik di Ma Ash-Shiddiqi Putri Jember.

Program praktik kerja lapangan merupakan program wajib yang diikuti oleh peserta didik di Madrasah Aliyah

Ah-Shiddiqi Putri Jember yang di bimbing oleh guru atau pembina yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan mengekresikan diri setiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta didik. Tujuan program praktik kerja lapangan peserta didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember berdasarkan dokumen profil Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember adalah “tujuan dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di madrasah untuk diterapkan secara langsung di masyarakat”. Kegiatan program praktik kerja lapangan direncanakan akan dilaksanakan di Silo- Jember, setelah terlaksanananya semester ganjil. Pada Tanggal tersebut maka peserta didik diwajibkan mengikuti program praktik kerja lapangan yang telah disetujui oleh wali peserta didik dan jararan para guru dan pengasuh pondok pesantren Ash-Shiddiqi Putri Jember.

Pengembangan kemampuan, bakat dan minat peserta didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember masuk dalam salah satu program madrasah yaitu program praktik kerja lapangan yang bisa disingkat dengan PKL. Dan pada setia kegiatan dalam PKL terdapat guru atau pembimbing/pembina yang membantu peserta didik dalam setiap kegiatannya, setiap guru atau pembimbing/pembina mempunyai tanggung jawab masing-masing sesuai dengan kegiatan dalam program PKL. Guru atau pembimbing mempunyai peran besar dalam upaya mengembangkan kemampuan dan bakat dari peserta didik sebab guru atau pembimbing/pembina disebut sebagai fasilitator. Semua peserta didik di

madrasah memerlukan dukungan dari para guru atau pembimbing/pembina untuk prestasinya, tidak hanya yang berbakat saja karena guru atau pembimbing/pembina juga menentukan tujuan dan sasaran belajar, menentukan metode belajar dan yang paling utama menjadi model perilaku bagi peserta didik atau sebagai contoh yang baik.

Sebelum melaksanakan program PKL, madrasah dan guru atau pembimbing/pembina mempersiapkan perangkat PKL baik dari lokasi, materi, hal ini senada dengan yang dikatakan oleh Ibu Kurnia selaku guru atau pembimbing/pembina ada program PKL yaitu “untuk menyusun materi yang akan disampaikan pada masyarakat adalah materi yang diminati masyarakat dan juga sesuai dengan bakat dan kemapuan dari peserta didik. Penentuan lokasi yang akan ditempati oleh program PKL bener-benar diseleksi dan cocok untuk madrasah dan peserta didik yang berbasis pesantren. Lokasi yang digunakan pada setiap tahunnya tidaklah sama, Sejauh ini lokasi yang digunakan dalam program PKL adalah 70% di daerah Jember dan juga meluas ke luar kota yaitu di daerah Banyuwangi, Situbondo, Bondowao dan Lumajang. Lokasi yang ditempati Program PKL berdasarkan pertimbangan dari para pengasuh pondok pesantren dan guru atau pembimbing/pembina. Kegiatan program PKL ini memakan waktu kurang lebih tiga hari dua malam. Dan selama kegiatan PKL berlangsung para peserta didik diwajibkan bermalam di tempat yang sudah disediakan oleh pihak madrasah yang akan didampingi oleh guru atau pembimbing/pembinan.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada peserta Didik di Ma Ash-Shiddiqi Putri Jember.

Pelaksanaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik sebagai upaya untuk membina bakat dan minat para peserta didik berjiwa sosial dan mampu mewujudkan dirinya ditengah-tengah masyarakat pada setiap saat. Dengan tanpa meninggalkan harkat dan martabat sebagai calon ibu rumah tangga maka siswa kelas XI diwajibkan mengikuti praktik kerja lapangan. Anak berbakat adalah mereka yang mempunyai penonjolan-penonjolan dalam bidang-bidang tertentu bila dibandingkan dengan anak sebayanya, penonjolan-penonjolan tersebut tersebut bisa dalam satu bidang, dua bidang atau beberapa bidang. Untuk mengetahui potensi dan kemampuan dari peserta didik diperlukan identifikasi bakat dan minat peserta didik yaitu dengan melihat keseharian peserta didik di madrasah dan prestasi yang dia dapatkan.

Pegembangan bakat dan minat peserta didik dapat dilihat juga dari apa yang disukai anak, senada juga yang dikatakan oleh waka kesiswaan dan juga selaku pembimbing proses kegiatan PKL yaitu: "cara mengetahui potensi dan kemampuan peserta didik dengan melihat keseharian selama dimadrasah dan apa yang menonjol pada diri peserta didik, apa yang disukai oleh peserta didik, dengan begitu kita akan mengetahui potensi dan kemampuan peserta didik. Peserta didik Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi putri

dapat mengembangkan bakat dan minatnya dan di dukung oleh sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah. Di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi putri juga melaksanakan kegiatan yang dilakukan untuk menunjang atau membantu para peserta didik dalam belajar dan mengembangkan diri seperti kegiatan rutin, spontan dan keteladanan. Materi yang disampaikan peserta didik kepada masyarakat adalah hasil bimbingan dan kerja keras dari pembimbing dan peserta didik, untuk menciptakan sikap kedisiplinan dan kemandirian. dan materi-materi yang disampaikan langsung peserta didik kepada masyarakat merupakan materi yang sangat dibutuhkan masyarakat luas. Dalam pembimbingan pengembangan bakat dan minat peserta didik yang dibungkus dalam program praktik kerja lapangan menyelenggarakan kegiatan yang berisi tentang: penyuluhan gigi, tata busana, tata rias, tata boga, dibak, tahlil, IBQ, perawatan jenazah, qari'ah dan shalawatan.

Peserta didik yang mengikuti PKL diwajibkan bermalam ditempat yang telah disediakan oleh panitia program PKL. Peserta didik tersebut didampingi langsung oleh pembimbing dan pengawas yaitu, ketua majlis/yayasan, kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarpras, para guru pembimbing/pendamping PKL. Sebelum pemberangkatan PKL, madrasah mengadakan pelepasan untuk para peserta didik yang juga di dampingi oleh guru pembimbing yang langsung dipimpin oleh ketua majlis/yayasan Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri. Agar program PKL berjalan dengan sukses dan lancar. Pada penarikan PKL

peserta didik mendapatkan waktu refreking dan juga rekreasi ketempat yang telah disetujui oleh pengasuh pondok pesantren, ketua majlis/yayasan, kepala madrasah dan staf-stafnya dan juga wali siswa.

3. Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada peserta Didik di Ma Ash-Shiddiqi Putri Jember.

Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember dalam melaksanakan evaluasi praktik kerja lapangan dilaksanakan pada setelah kegiatan berlangsung dan pada akhir kegiatan. Evaluasi pada program praktik kerja lapangan dilakukan dengan beberapa cara yaitu penilaian untuk peserta didik, laporan dan supervisi langsung, jadi guru membuat laporan penilaian dan laporan yang berhubungan dengan rogram praktik kerja lapangan. dan tinjauan langsung dari madrasah kepada guru. Penilaian dilakukan ketika ketika kegiatan berlangsung dan ketika akhir kegiatan. Pada saat tertentu ada penilaian kita berikan apresiasi pada peserta didik waktu kegiatan sedang berlangsung. Standar evaluasi dibuat guru sendiri kemampuan vokal, sangat baik 91-100, baik 81-90 dst. Hasil dari PKL masuk rapot, setiap anak ada kemapuannya sedikit, ada yang lebih, tindak lanjut dipacu semangat dan kemampuannya. Setiap siswa yang mengikuti program PKL akan mendapat sebuah sertifikat yang akan menjadi salah satu syarat kelulusan peserta didik ketika sudah kelas akhir. Pengembangan bakat dan minat yang di bungkus melalui program PKL, ketika salah satu dari

peserta didik belum mencapai target maka hasil evaluasi inilah yang akan ditindak lanjutkan. Hasil setiap kegiatan dari program PKL pada peserta didik kadang kala ada yang belum memenuhi target, evaluasi inilah menjadi dasar ketika belum terpenuhi apa yang menjadi kendala dan apa yang menjadi peluang nanti pda apa yang diprogramkan, pasti pada setiap target itu ada yang belum terpenuhi. Hasil dari praktik kerja lapangan peserta didik dapat dilihat dari ketika peserta didik telah lulus dan kembali ke kampung halamannya, para peserta didik tidak kebingungan dalam berbaur, bergaul dengan masyarakat langsung. Selain itu juga peserta didik juga berhasil mendapat pekerjaan sesuai dengan potensi dan kemampuan yang telah diasah melalui program praktik kerja lapangan.

Pembahasan

1. Perencanaan Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada peserta Didik di Ma Ash-Shiddiqi Putri Jember.

Perencanaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kometensi bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember merupakan awal unuk mencapai tujuan lembaga. Hal pertama yang hars dilakukan adalah menentukan visi, misi dan tujuan. Penentuan ketiga kegiatan mempengaruhi bagaimana cara meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik. Seperti yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember sekolah merumuskan visi, misi dan tujuan untuk

dalam merencanakan program praktik kerja lapangan. Dalam perencanaan program praktik kerja lapangan di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember ini sesuai dengan visi misi dan tujuan yang terdapat pada profil madrasah. Perencanaan program praktik kerja lapangan adalah dilakukan ada setiap tahun, yaitu pada semester II yang dikhususkan untuk kelas XI, karena kelas XII difokuskan untuk persiapan ujian nasional. Pada awal terbentuknya program praktik kerja lapangan yang wajib melaksanakan praktik kerja lapangan adalah kelas tiga namun peraturan yang wajib untuk mengikuti praktik kerja lapangan adalah kelas XI, karena sering terjadi ketidak fokusan peserta didik terhadap persiapan ujian nasional.

Perencanaan program praktik kerja lapangan benar-benar dipersiapkan dengan matang. Proses persiapannya benar-benar diatur dengan rapi, baik dari kesipaan para pembimbing/ pembina sampai kesiaan peserta didik dalam mengikuti program praktik kerja lapangan. untuk materi yang akan di sampaikan kepada masyarakat sudah ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat dan juga sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dalam proses persiapan pratik kerja lapangan peserta didik benar-benar di didik agar ketika acara berlangsung peserta didik siap melaksanakan praktik kerja lapangan. Proses persiap yang dibutuhkan sekolah kurang lebih 2 bulan, selama dua bulan tersebut pihak madrasah bergerak dari minta perizinan temat yang akan digunakan, membentuk kelompok sebanyak materi yang akan disampaikan kepada masyarakat, mempersiapkan

materi yang akan disampaikan, mempersiapkan guru pembimbing/pembina.

Temuan peneitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang kan datang. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi. Tanpa perncanaan program praktik keja lapangan, sistematika dalam berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak akan mendapatkan tujuan yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada peserta Didik di Ma Ash-Shiddiqi Putri Jember.

Pelaksanaan program praktik kerja lapanggan untuk meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember sebagai upaya untuk membina bakat dan minat para peserta didik berjiwa sosial dan mampu mewujudkan dirinya ditengah-tengah masyarakat pada setiap saat. Dalam praktik kerja lapangan peserta didik dilatih dan didik sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini dilakukakan pada semester dua, oleh siswa kelas XI. Waktu yang dibutuhkan untuk praktik kerja lapangan yaitu 3 hari tiga malam.

Selama kegiatan berlangsung peserta didik diwajibkan untuk bermalam ditempat yang telah disediakan oleh panitia praktik kerja lapangan begitu juga dengan pendamping dari praktik kerja lapangan. Pelaksanaan program praktik kerja lapangan adalah di silo, Jember dimpingi oleh ketua majlis atau yayasan, kepala sekolah, para guru dan para pendamping. Sebelum pelepasan peserta praktik kerja lapangan diadakan upacara dan nasihat dari pengasuh, dan untuk penarikan praktik kerja lapangan diadakan rekreasi atau tour wali yang juga didampingi oleh ketua yayasan, kepala madrasah, para guru, dan pembimbing.

Faktor pendukung praktik kerja lapangan adalah peserta didik sudah mempunyai pandangan tentang dunia luar, bakat, materi baik dari buku dan internet, sedangkan faktor penghambat dari praktik kerja lapangan adalah ada sebagian anak yang kurang menemukannya bimbingan sehingga ketika dilapangan kurang menguasai materi, media ada yang kurang dan tidak adanya pedoman dari madrasah. Temuan peneliti tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Irawan Purwantobahwa pelaksanaan suatu pergerakan setelah adanya rencana yang diatur (diorganisir) agar seorang yang diberi beban itu mempunyai rasa tanggung jawab, sehingga timbul keamanan untuk mengerjakan dengan penuh keinsyafan. pergerakan merupakan kegiatan manajemen untuk menggerakkan dan membuat orang lain suka dan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, sehingga tindakan-tindakan yang telah dilakukan menyebabkan suatu organisasi dapat

berjalan. Dalam pelaksanaan program pendidikan diharuskan membentuk pedoman madrasah, struktur organisasi madrasah dan implementasi kegiatan madrasah.

3. Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada peserta Didik di Ma Ash-Shiddiqi Putri Jember.

Evaluasi program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri dilakukan dengan tujuan agar hasil dari evaluasi ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur, maka keberlangsungan program tersebut sehingga program yang telah dijalankan akan dapat diketahui hasilnya untuk lebih ditingkatkan dimasa yang akan datang. Untuk mengetahui bagaimana hasil tersebut sebagai untuk monitoring dan evaluasi, perlu dilakukan secara beruntun dan berkala dan berkala mulai dari evaluasi *input*, proses dan *output*. Namun di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember tidak hanya berhenti pada output saja melainkan juga mengevaluasi *outcome* dengan cara melihat perkembangan alumni apakah mampu melanjutkan studi sesuai dengan yang diharapkan, diterima bekerja sesuai dengan yang diharapkan atau mampu bermanfaat dimasyarakat. Karena jika *outcome* bagus maka secara dengan sendirinya madrasah akan dikenal masyarakat karena mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Evaluasi proses ini untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan

perkembangan-perkembangan selama pelaksanaan berlangsung. Sedangkan evaluasi hasil yang dinilai berupa hasil yang telah dicapai peserta didik berupa pengetahuan dan pemahaman yang didapatkan oleh peserta didik.

Standar evaluasi yang digunakan dalam praktik kerja lapangan adalah standar yang dibuat oleh guru sendiri yaitu sangat baik 91-100, baik 81-90, cukup 71-80, dan kurang baik 60-70. Setelah evaluasi dilaksanakan maka peserta didik akan mendapatkan sertifikat dari program praktik kerja lapangan. Sertifikat tersebut merupakan persyaratan untuk kelulusan dari Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember. Hasil setiap kegiatan dari program praktik kerja lapangan pada peserta didik kadang kala ada yang belum memenuhi target, evaluasi inilah menjadi dasar ketika belum terpenuhi apa yang menjadi kendala dan apa yang menjadi peluang nanti pada apa yang diprogramkan, pasti pada setiap target itu ada yang belum terpenuhi, ketika salah satu dari peserta didik belum mencapai target maka hasil evaluasi inilah yang akan ditindak lanjutkan. Temuan penelitian tersebut berdasarkan teori yang disampaikan oleh Ahmadi H. Syukran Nafis bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang sejuta informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan dalam program pendidikan yaitu PKL yakni komponen konteks, komponen input, komponen proses, komponen output dan komponen outcome.

Kesimpulan

Program praktik kerja (PKL) lapangan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri bertujuan memberikan akses kepada peserta didik dalam rangka pengembangan diri berdasarkan hasil penelitian perencanaan yang meliputi perumusan visi, misi, dan tujuan program PKL untuk persiapan peserta didik bermasyarakat dan merumuskan rencana kerja meliputi penentuan kemampuan dan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat peserta didik, pengarahan sumber, merancang strategi praktik, merancang strategi penilaian. Pelaksanaan program PKL adalah untuk meningkatkan bermasyarakat ada peserta didik dan mengembangkan bakat, minat sesuai dengan yang telah direncanakan dan ditentukan yaitu dengan cara membentuk pedoman, struktur organisasi madrasah implementasi kegiatan madrasah. Dan program praktik kerja lapangan berjalan sesuai dengan yang telah dijadwalkan, dari setiap pembimbing/pembina dari program praktik kerja lapangan ini memiliki cara tersendiri dalam pendekatan dan cara membina peserta didik. dan evaluasi dalam program PKL adalah dilakukan dengan secara beruntut dan berkala dan berkala mulai dari evaluasi input, proses dan output tidak hanya berhenti pada output saja melainkan juga mengevaluasi outcome dengan cara melihat perkembangan alumni apakah mampu melanjutkan studi sesuai dengan yang diharapkan, diterima bekerja sesuai dengan yang diharapkan atau mampu bermanfaat dimasyarakat. Dan setelah program selesai maka peserta didik mendapatkan sertifikat.

Referensi

- Arifin, Z. (2011). Penelitian Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun. 2013. Buku Praktik Kerja Lapangan. Purworejo, Politeknik Sawunggalih Aji.
- Tohirin. 2015. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sula. 2000. Pengantar pendidikan. Jakarta: Renika Cipta, 2000.
- Diretorat Tenaga kependidikan, 2017. Manajemen Kesiswaan (peserta didik). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional dengan Kemitraan Indonesia-Australia. Gandi, Teguh Wangsa. 2011. Filsafat pendidikan. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.